



ABSTRACT

This study on employment mobility in Banjarmasin city was intended to find out and understand the employment mobility event occurred at the inhabitant who staying at the floating house settlement. It was also aimed to identify and mapping the inhabitant reason to do employment mobility, and in employment mobility in which main occupation often taken place, and how the employment mobility patterns among generation.

This study used survey method and the sampling technique used purposive sampling, with 117 respondent. The main instrument was questionnaire, and data desired was social, economy and demography characteristics. A quantitative data was analyzed by statistical for finding descriptive statistics and correlations. The data was equipped with qualitative analysis through interpretation to the interview result, discussion and observation.

The result of study indicate that during five years term all respondent have been taking employment mobility, but with different level $< 2 \times$ (71,8 %), $2 - 3 \times$ (22,2 %) and $> 3 \times$ (6.0 %). The sector that most excessively undergoing employment mobility and choices was service and trading sectors. The most employment left were agriculture sector and industry sector. This study was also discovering the high of employment mobility rate among generation (91.5 %). The field data indicate the employment mobility event connected with income, family or marriage factors, initiative to keep survives and the easiness on getting works. Observing from side of the trend employment mobility preference, the inhabitant preference was that choosing service sector, while from side of the employment mobility among generation, all children both skilled and unskilled have preference to take employment mobility. Whereas the pattern that there are still child dependency to the parent, or friends. The impact of such event was the occurred of the employment structure change, in the decrease of the agriculture sector worker and the increase of the service and trading sector worker. But the statistical result indicator the relationship with income was not so significant, as well as with the employment mobility among generation. It caused, the income level has been adequate, moreover influenced by the easiness on getting works.

Key word : Banjarmasin, Inhabitant and Employment Mobility



INTISARI

Penelitian mobilitas pekerjaan di kota Banjarmasin ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami peristiwa mobilitas pekerjaan yang terjadi di kalangan penduduk yang tinggal di permukiman rumah apung. Juga dimaksudkan untuk melakukan identifikasi dan pemetaan alasan penduduk melakukan mobilitas pekerjaan, kemudian dalam mobilitas pekerjaan itu pada lapangan pekerjaan mana yang paling sering terjadi, dan bagaimana pola mobilitas pekerjaan antar generasi.

Penelitian ini menggunakan metode survai dan tehnik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan responden sebanyak 117 orang. Alat utama adalah angket, data yang diambil karakteristik sosial, ekonomi dan demografi. Data kuantitatif dianalisis secara statistik untuk mendapatkan deskripsi data dan korelasinya. Data tersebut dilengkapi dengan analisis kualitatif melalui interpretasi terhadap hasil wawancara, diskusi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan selama tenggang waktu lima tahun semua responden pernah melakukan mobilitas pekerjaan, tapi dengan tingkat yang berbeda masing-masing $< 2 \times$ (71,8 %), $2 - 3 \times$ (22,2 %) dan $> 3 \times$ (6,0 %). Sektor yang paling banyak mengalami mobilitas pekerjaan dan sekaligus menjadi pilihan adalah sektor jasa dan perdagangan. Pekerjaan yang paling banyak ditinggalkan adalah sektor pertanian, menyusul sektor industri. Penelitian juga menemukan tingginya angka mobilitas pekerjaan antar generasi (91,5 %). Data lapangan menunjukkan peristiwa mobilitas pekerjaan terkait dengan faktor pendapatan, keluarga atau perkawinan, upaya mempertahankan kelangsungan hidup dan kemudahan dalam memperoleh pekerjaan. Dilihat dari sisi tren mobilitas pekerjaan ada kecenderungan penduduk memilih sektor jasa, dilihat dari sisi mobilitas pekerjaan antar generasi, maka semua anak baik yang terlatih atau tidak, cenderung melakukan mobilitas pekerjaan. Sedang polanya menunjukkan masih adanya ketergantungan anak terhadap orang tua atau kenalannya. Dampak dari peristiwa ini adalah terjadi perubahan struktur pekerjaan, berupa berkurangnya pekerja sektor pertanian dan meningkatnya pekerja sektor jasa. Hasil statistik menunjukkan hubungan antara mobilitas pekerjaan dengan pendapatan tidak signifikan, demikian pula dengan mobilitas pekerjaan antar generasi. Ini karena tingkat pendapatan sudah memadai, selain mudahnya penduduk memperoleh pekerjaan.

Kata Kunci : Banjarmasin, Penduduk, dan Mobilitas Pekerjaan